

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR FUNGSI PENGAWASAN *QUALITY SUPERVISOR* (QSpv) DALAM MENINGKATKAN KINERJA MUTU PADA PROYEK VERDE II CONDOMINIUM KUNINGAN JAKARTA

Oleh

ADI SUPRIATNA

No. Mahasiswa: 327161001

(Program Studi Magister Teknik Sipil)

Proyek konstruksi merupakan suatu upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan harapan penting tertentu, serta harus diselesaikan dalam jangka waktu yang terbatas sesuai dengan kesepakatan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, tentu tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) dalam fungsi pelaksanaan maupun pengawasan. Salah satu bagian dari sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi pengawasan pada perusahaan konstruksi adalah *Quality Supervisor* (QSpv). Kompleksitas peran dan tanggung jawab yang besar merupakan sebuah tantangan bagi seorang *Quality Supervisor* dalam menangani berbagai kendala terkait mutu proyek konstruksi yang mungkin terjadi dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor prioritas fungsi pengawasan *Quality Supervisor* dalam meningkatkan kinerja mutu proyek konstruksi, serta menentukan strategi peningkatan peran *Quality Supervisor*. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dan diolah dengan menggunakan metode *relative importance index* (RII). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 rekomendasi strategi dalam meningkatkan kinerja mutu proyek konstruksi berdasarkan faktor prioritas yang telah teridentifikasi, yaitu menetapkan tujuan, sasaran, dan target capaian mutu sebagai pedoman peningkatan kinerja, sekaligus sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan program pengendalian mutu; antisipasi risiko kekurangan/kehilangan material dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen persediaan (*inventory management*); dibutuhkan integrasi antara 3 unsur, yaitu sistem, proses bisnis, dan organisasi untuk membuat proyek tetap konsisten dalam melaksanakan manajemen proyek dan tetap berada pada jalur yang tepat, kesinambungan antara tiga elemen tersebut menjadi kunci dari nilai mutu suatu proyek agar tetap terjaga; menerapkan komunikasi dua arah antara pimpinan dan bawahan dalam penyampaian informasi agar informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh semua unsur pelaksana proyek; penempatan pekerja pada tugas dan pekerjaan tertentu harus disesuaikan dengan bidang keahlian pekerja yang bersangkutan. Jika tidak mendesak, pekerja tidak diperkenankan untuk melaksanakan tugas ganda yang bukan keahliannya.

Kata Kunci: fungsi pengawasan, *Quality Supervisor*, kinerja mutu.

ABSTRACT

FACTORS CONTROL IDENTIFICATION OF QUALITY SUPERVISOR (QSpv) TO IMPROVING QUALITY PERFORMANCE IN VERDE II CONDOMINIUM PROJECT IN KUNINGAN JAKARTA

Author

ADI SUPRIATNA

Student Number: 327161001

(Master of Civil Engineering Program)

A construction project is an effort that mobilizes available resources, which are organized to achieve certain important goals, objectives and expectations, and must be completed within a limited period of time in accordance with the agreement. To produce quality work, it certainly cannot be separated from the role of human resources (HR) in the implementation and supervision functions. One part of human resources that carries out the supervisory function in construction companies is the Quality Supervisor (QSpv). The complexity of roles and responsibilities is a challenge for a Quality Supervisor in handling various obstacles related to the quality of construction projects that may occur in carrying out their supervisory functions. This research was conducted to determine the priority factors of the Quality Supervisor's oversight function in improving the quality performance of construction projects, and determine the strategy for increasing the role of the Quality Supervisor. Data is collected through questionnaire distribution and processed using the method of relative importance index (RII). The results of the study show that there are 5 strategic recommendations in improving the quality performance of construction projects based on identified priority factors, namely setting quality goals, targets, and targets as guidelines for improving performance, as well as measuring the success or failure of the quality control program; anticipating the risk of material shortages / losses can be done by applying inventory management; integration between 3 elements is needed, namely systems, business processes, and organizations to make the project consistent in carrying out project management and remain on the right track, continuity between the three elements is the key to the quality value of a project to be maintained; implement two-way communication between leaders and subordinates in the delivery of information so that information can be received and well understood by all project implementing elements; placement of workers in certain tasks and jobs must be adjusted to the field of expertise of the workers concerned. If it is not urgent, workers are not permitted to carry out multiple tasks which are not their expertise.

Keywords: supervisory function, Quality Supervisor, quality performance.